

**PENERAPAN PERAWATAN LUKA DAN EDUKASI
PENGELOLAAN DIABETES (DSME) TERHADAP GANGGUAN
INTEGRITAS KULIT DAN JARINGAN PASIEN POST
DEBRIDEMENT ULKUS DIABETIKUM
DI RSUD KANJURUHAN
KABUPATEN MALANG**

Wahyu Andriani *, Taufan Arif, Maria Diah CT
Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Malang, Jl. Besar Ijen No.77C
Email: wahyu.andriani1003@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Ulkus diabetikum merupakan komplikasi kronis dari Diabetes Melitus yang berisiko tinggi menyebabkan amputasi jika tidak mendapatkan penanganan optimal. Faktor risiko utamanya meliputi gangguan vaskular, neuropati, dan infeksi. Edukasi mandiri berbasis Diabetes Self-Management Education (DSME) dan perawatan luka yang tepat menjadi strategi penting dalam mempercepat penyembuhan. Menerapkan asuhan keperawatan berupa perawatan luka dan edukasi DSME terhadap pasien dengan gangguan integritas kulit dan jaringan post debridement ulkus diabetikum. **Metode:** Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus terhadap dua pasien ulkus diabetikum derajat 4 di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang. Intervensi dilakukan selama lima hari berupa perawatan luka konvensional dan edukasi DSME sesuai lima pilar. Evaluasi luka dilakukan menggunakan Diabetic Foot Ulcer Assessment Scale (DFUAS). **Hasil:** Diperoleh perbaikan kondisi luka yang ditandai dengan peningkatan jaringan granulasi, penurunan jaringan nekrotik, penurunan nyeri, serta meningkatnya pemahaman pasien terhadap manajemen diabetes secara mandiri. **Keimpulan:** Penerapan perawatan luka dan edukasi DSME efektif sebagai pendekatan keperawatan holistik dalam mempercepat penyembuhan luka dan mendukung pengelolaan mandiri pada pasien DM dengan gangguan integritas kulit dan jaringan.

Kata Kunci: Ulkus Diabetikum, Perawatan Luka, DSME, Debridement